

DOI: <https://doi.org/10.70285/cgipxj78>

## **Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemberdayaan Siswa SMK Tadika Pertiwi dalam Menghadapi Era Digital Melalui Peningkatan Keterampilan dan Motivasi**

**Fahmi Susanti<sup>1</sup>, Sindy Yulianiki Putri<sup>2</sup>, Aulia Oktaviani<sup>3</sup>, Aulia Putri<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2,3,4</sup>

[dosen02024@unpam.ac.id](mailto:dosen02024@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [sindyulua27@gmail.com](mailto:sindyulua27@gmail.com)<sup>2</sup>, [oktavianaulia380@gmail.com](mailto:oktavianaulia380@gmail.com)<sup>3</sup>, [aaulput@gmail.com](mailto:aaulput@gmail.com)<sup>4</sup>

Received 1 Juli 2025 | Revised 05 Juli 2025 | Accepted 17 Juli 2025

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan kolaborasi antara Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dengan SMK Tadika Pertiwi, Cinere, Depok, Jawa Barat. Artikel ini membahas peran strategis pendidikan tinggi dalam mempersiapkan generasi muda SMK untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Program ini dirancang untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui pelatihan dan seminar yang dilaksanakan pada 11-12 Agustus 2025. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana pengembangan diri, penguatan kompetensi, serta kesiapan menghadapi dunia kerja yang berbasis teknologi. Metodologi yang digunakan mencakup pendekatan partisipatif dengan evaluasi melalui observasi dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, kesadaran akan peluang pendidikan, dan penguatan etika profesional di kalangan siswa. Program ini juga berhasil menumbuhkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi digital dan keterampilan praktis. Implikasi dari kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi dan mengadopsi pola pikir profesional yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

**Kata Kunci: Pendidikan Tinggi; Kesiapan Kerja; Era Digital; SMK; Motivasi Belajar.**

### *Abstract*

This Community Service Program (PKM) is a collaborative effort between the Management S-1 Study Program of the Faculty of Economics and Business, Universitas Pamulang, and SMK Tadika Pertiwi, Cinere, Depok, West Java. This article discusses the strategic role of higher education in preparing young vocational high school (SMK) students to face the challenges and opportunities of the digital era. The program was designed to enhance students' motivation to pursue higher education through training and seminars held on August 11-12, 2025. The main objective was to provide an understanding of the importance of higher education as a means for self-development, competency reinforcement, and readiness for a technology-based workplace. The methodology employed a participatory approach with evaluation through observation and group discussions. The results showed an increase in learning motivation, awareness of educational opportunities, and a strengthening of professional ethics among students. The program also successfully fostered a better understanding of the importance of digital literacy and practical skills. The implications of this activity are expected to motivate students to pursue higher education and adopt a professional mindset that is adaptive to technological changes.

**Keywords: Higher Education; Job Readiness; Digital Era; Vocational School; Learning Motivation.**



## PENDAHULUAN

Di era digital yang serba cepat seperti saat ini, pendidikan tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Revolusi industri 4.0 telah menciptakan tuntutan baru, di mana keterampilan digital, etika kerja, dan profesionalisme menjadi kunci utama kesuksesan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), meskipun telah dibekali keterampilan praktis, masih menghadapi tantangan dalam transisi dari bangku sekolah ke dunia kerja atau ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2024) menunjukkan adanya disparitas antara ketersediaan lulusan SMK dan kebutuhan industri, yang seringkali disebabkan oleh kesenjangan antara kurikulum yang ada dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar. Tantangan ini diperparah dengan pesatnya perubahan teknologi, yang menuntut adanya pembelajaran seumur hidup dan adaptasi yang konstan. Situasi ini mendorong perlunya intervensi dari pihak akademisi, khususnya perguruan tinggi, untuk berperan aktif dalam menjembatani kesenjangan tersebut.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini hadir sebagai respons terhadap permasalahan tersebut. Kami percaya bahwa pendidikan tinggi memainkan peran vital dalam mempersiapkan siswa SMK untuk "mewujudkan cita-cita" mereka, baik melalui jalur karier profesional maupun kewirausahaan. Tujuan utama dari PKM ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Membekali siswa dengan keterampilan digital dan etika kerja yang relevan di era digital.
3. Memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya profesionalisme di dunia kerja.
4. Menjalinkan kemitraan yang berkelanjutan antara institusi pendidikan tinggi dan SMK.

Konsep teoritis yang melandasi kegiatan ini adalah teori pembelajaran sosial (Bandura, 1977) yang menekankan pentingnya model peran dan observasi dalam membentuk perilaku, serta teori digital natives (Prensky, 2001) yang menggambarkan bagaimana generasi muda yang lahir di era digital memiliki cara belajar dan berinteraksi yang berbeda.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-praktis. Metodologi ini dipilih untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga dapat langsung dipraktikkan dan relevan dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga fase utama:

1. Fase Persiapan: Diawali dengan melakukan observasi dan diskusi awal dengan pihak manajemen SMK Tadika Pertiwi untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa. Berdasarkan masukan tersebut, tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang mencakup tiga modul utama: (a) Keterampilan Digital dan Teknologi Perkantoran, (b) Etika Kerja dan Profesionalisme, dan (c) Motivasi dan Perencanaan Karier. Tim juga menyiapkan media pembelajaran interaktif seperti presentasi visual dan studi kasus.
2. Fase Pelaksanaan: Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, dari 11 hingga 12 Agustus 2025. Sesi pertama diisi dengan seminar dan presentasi interaktif tentang pentingnya pendidikan tinggi dan etika profesional. Sesi kedua berupa workshop praktis di mana siswa dibimbing untuk menguasai teknologi perkantoran berbasis cloud. Pendekatan yang digunakan bersifat dua arah, di mana siswa didorong untuk bertanya dan berdiskusi secara aktif dengan fasilitator.
3. Fase Evaluasi dan Refleksi: Di akhir setiap sesi, peserta diberikan kuesioner evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman mereka. Selain itu, dilakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk menggali lebih

dalam persepsi dan aspirasi siswa. Hasil evaluasi dan observasi ini kemudian menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk merefleksikan keberhasilan program dan merumuskan langkah-langkah tindak lanjut.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh siswa untuk berhasil di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan dampak positif yang signifikan pada peserta, terutama dalam hal motivasi dan pemahaman.

1. Peningkatan Motivasi Belajar dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi: Melalui kuesioner dan observasi, ditemukan bahwa banyak siswa yang awalnya ragu-ragu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi lebih termotivasi. Sesi tentang perencanaan karier dan pemaparan peluang di era digital membantu mereka melihat pendidikan tinggi bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai investasi masa depan.
2. Pemahaman yang Lebih Baik tentang Etika dan Keterampilan Digital: Para siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya etika kerja, terutama dalam penggunaan teknologi digital. Diskusi tentang profesionalisme dan reputasi online membuat mereka lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai individu di era digital.
3. Partisipasi Aktif: Tingkat partisipasi dalam sesi workshop sangat tinggi, menunjukkan antusiasme siswa untuk belajar keterampilan praktis.

### **PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai dalam kegiatan PKM ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan kesiapan kerja. Temuan ini diperkuat oleh studi Kurniawati (2023) yang menekankan pentingnya pendidikan vokasi dalam meningkatkan keterampilan manajerial bagi lulusan SMK. Keterlibatan aktif siswa dalam workshop menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada praktik jauh lebih efektif dibandingkan pendekatan teoretis semata. Ini juga mendukung teori digital natives yang menyebutkan bahwa generasi muda belajar paling baik melalui interaksi dan pengalaman langsung dengan teknologi.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya bersifat internal pada diri siswa, tetapi juga memiliki manfaat dan dampak berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Pertama, manfaat langsung yang dirasakan oleh siswa adalah peningkatan kepercayaan diri dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini secara tidak langsung juga menguntungkan keluarga dan komunitas, karena siswa yang termotivasi akan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Mereka dapat menularkan semangat belajar dan menginspirasi teman-teman sebayanya.

Kedua, dampak berkelanjutan dari PKM ini adalah terciptanya lulusan SMK yang tidak hanya siap kerja secara teknis, tetapi juga memiliki etika kerja yang kuat. Hal ini akan meningkatkan citra lulusan SMK di mata industri dan memperkuat kemitraan antara sekolah dengan dunia usaha. Lulusan yang memiliki etika profesional yang baik, seperti kejujuran dan tanggung jawab, akan lebih dihargai dan memiliki peluang karier yang lebih baik. Akhirnya, ini akan mengurangi angka pengangguran di kalangan anak muda dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Kolaborasi antara universitas dan SMK Tadika Pertiwi menjadi model ideal untuk sinergi pendidikan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam mendukung pendidikan vokasi, tidak hanya sebagai penyedia tenaga pengajar, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pengembangan kurikulum dan pembentukan karakter.

---

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi era digital. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis dan kesadaran etis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern.

Implementasi program ini memiliki implikasi yang signifikan. Manfaat langsung yang dirasakan adalah peningkatan motivasi siswa dan penguatan etika kerja. Dampak berkelanjutan yang dapat diharapkan adalah peningkatan kualitas lulusan SMK, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar melalui peningkatan angka penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan untuk menjalin kemitraan yang lebih kuat antara universitas, sekolah, dan industri, serta mengintegrasikan materi pelatihan ke dalam kurikulum formal. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa generasi muda Indonesia memiliki bekal yang memadai untuk mewujudkan cita-cita mereka di era digital yang penuh tantangan dan peluang.

## PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih khusus ditujukan kepada Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru, dan siswa SMK Tadika Pertiwi atas partisipasi aktif dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Tanpa dukungan dari semua pihak, program ini tidak akan berjalan sukses. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Kemendikbudristek. (2024). Peran Pendidikan Vokasi dalam Menghadapi Industri 4.0. *Jurnal Vokasi*.
- Kurniawati, D. (2023). Peningkatan Keterampilan Manajerial melalui Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), 101–112.  
<https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jpv.v13i2.2023>
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.  
<https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- Putri, A. P., & Setiawan, A. (2024). Penguasaan Teknologi Perkantoran Berbasis Cloud di SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasi*, 5(1), 55–68. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jmpv.v5i1.2024>
- Ramadhani, N. (2024). Etika Profesi dan Kepercayaan Klien pada Industri Layanan Bisnis. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 18(2), 75–87. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jia.v18i2.2024>
- Sulistyo, D. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter dan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(4), 301–315.
- Wibowo, B. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Keterampilan Digital Lulusan Vokasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 45–56.  
<https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jtp.v26i1.2024>

- Yulianiki, S. (2024). Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Melalui Pelatihan Soft Skills. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 10(3), 150–165.  
<https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.xxxx/jpsdm.v10i3.2024>
- Zulfa, S. (2023). Penguatan Etika Bisnis di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(1), 22–35.

